

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan setelah melalui beberapa tahapan prosedur ilmiah, untuk menarik kesimpulan dari suatu pengertian dan pemahaman dari judul "Pelaksanaan Supervisi Akademik *Individual Technique* Bagi Guru PAI di MTs NU Khoiriyyah Bae Kudus tahun pelajaran 2017/2018 maka dapat diambil kesimpulan sbagaiberikut:

1. Pelaksanaan supervisi akademik *individual technique* bagi guru PAI sudah cukup baik dan sesuai prosedur. Yakni dengan tahap pra observasi yaitu Kepala Madrasah melakukan penilaian terhadap rencana pembelajaran yang sudah direncanakan guru, serta Kepala Madrasah melakukan beberapa wawancara sedikit dengan guru perihal kesulitan guru di bulan sebelumnya. Setelah itu tahap observasi, dimana Kepala Madrasah melakukan kunjungan kelas serta mengamati dan menilai apakah guru sudah melakukan sesuai dengan yang di RPP apa belum. Beliau mengamati penguasaan materi guru, metode, model dan media yang digunakan guru. Dan tahap terakhir yaitu dengan percakapan pribadi, dan evaluasi diri. Jadi sebelum percakapan pribadi/pertemuan pribadi, Kepala Madrasah meminta guru untuk mengisi blanko evaluasi diri dengan jujur. Selanjutnya dilakukan percakapan pribadi yang membicarakan tentang hasil obsevasi yang telah dilakukan dan membicarakan permasalahan yang dihadapi guru.
2. Hasil pelaksanaan supervisi akademik *individual technique* bagi guru PAI ini dirasa cukup membantu. Dalam pelaksanaan supervisi ini guru mengaku bahwa guru PAI dapat lebih menjadi termotivasi dalam memperbaiki kualitas pembelajaran. Pelaksanaan supervisi tersebut membawa dampak positif terhadap guru, yaitu guru menjadi tahu kekurangannya per individu, serta bisa memecahkan masalahnya bersama Kepala Madrasah. Bahwa kualitas pengajaran guru PAI sudah

meningkat setelah mendapat pengarahan, pembinaan dari Kepala Madrasah. Hal itu dibuktikan dengan tambahnya inovasi dan kreatifitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran untuk memahami materi terhadap siswa.

3. Ada beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan supervisi akademik tersebut yaitu diantaranya, masalah waktu pelaksanaannya. Dengan kesibukan Kepala Madrasah dalam mengemban tugasnya, menjadikan waktu pelaksanaan supervisi tidak tentu. Oleh sebab itu, bapak Kepala Madrasah dengan kecakapannya harus bisa membagi waktunya. Akan tetapi Kepala Madrasah tetap melaksanakan supervisi satu bulan sekali. Selain itu juga permasalahan kurangnya keterbukaan guru dalam mengemukakan permasalahannya serta pendapatnya. Sehingga dengan meminimalisir tersebut, Kepala Madrasah memancing guru PAI untuk mengemukakan pendapatnya dengan cara yang lebih santai dan menempatkan posisinya sebagai teman sejawat. Jadi tidak ada rasa malu untuk mengemukakan pendapatnya. Kendala-kendala tersebut dapat diselesaikan dengan upaya-upaya Kepala Madrasah dalam meminimalisir kendala yang akan terjadi dengan baik. Hal tersebut karena dengan Kepala Madrasah dalam melakukan supervisi lebih berorientasi pada aspek individual guru, jadi permasalahan-permasalahan akan lebih mudah diselesaikan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan guru per individu.

## **B. Saran**

Dalam penelitian ini, peneliti kemukakan saran-saran adalah sebagai berikut :

1. Kepala MTs NU Khoiriyyah Bae Kudus hendaknya dilakukan dengan maksimal dan keseluruhan. Jangan hanya guru UN saja yang mendapat perhatian khusus. Guru lainnya juga sama harus mendapat perhatian khusus. Juga hendaknya lebih banyak waktu dalam mengontrol, memberikan pengarahan, pembinaan, kepada guru PAI dalam

menjalankan tugasnya, terlebih dalam meningkatkan kompetensi profesional guru.

2. Kepada guru PAI MTs NU Khoiriyyah Bae Kudus hendaknya selalu berusaha dan semangat dalam meningkatkan kompetensi profesionalnya dan selalu menjadi suri tauladan bagi siswanya dan juga menyadari tugasnya sebagai guru PAI untuk memberikan dampak positif terhadap siswa
3. Karena Dinas terkait atau pemerintah untuk lebih memperhatikan madrasah swasta dalam hal sarana prasarana yang memadai untuk bisa dimanfaatkan pihak madrasah.

### **C. Penutup**

Tiada yang pantas peneliti panjatkan selain ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan limpahan rahmat hidayah dan kasih sayang-Nya kepada peneliti, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga kita senantiasa dalam lindungan serta mendapat ridha dan cinta Allah SWT. Amin

Dengan rendah hati, menyadari segala kekurangan kelemahan dan kesederhanaan skripsi ini, penulis selalu mengharap saran dan kritik konstruktif dari semua pihak demi penyempurnaan dan kelengkapan peneliti selanjutnya.

Akhirnya disertai dengan tulus ucapan terima kasih kepada ibu pembimbing yang telah meluangkan waktu dan rela membagikan ilmu untuk penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Kepada kedua orang tua serta keluarga yang selalu mendukung peneliti dengan asa dan do'a dan kepada semua pihak yang telah menyumbangkan tenaga pikiran dan do'a, serta semua sahabat yang telah mendorong peneliti untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi semuanya.